

III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *analitik korelatif* dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu (Notoatmodjo, 2012).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Penelitian direncanakan pada bulan Oktober-November tahun 2014.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 233 orang. Namun pada saat diadakan penelitian jumlah populasi berubah menjadi 190 orang yang terdiri dari jalur seleksi nasional mahasiswa

perguruan tinggi negeri (SBMPTN) sebanyak 121 orang dan seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN) sebanyak 39 orang, sebanyak 43 orang tidak memenuhi prasyarat dalam penelitian ini.

Menurut Notoadmojo (2010) menyimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi tersebut. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu seluruh mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung yang berjumlah 190 orang.

Prasyarat sampel penelitian :

1. Mahasiswa yang hadir pada saat pembagian kuesioner.
2. Mahasiswa yang bersedia mengisi kuesioner dan mengumpulkan kuesioner.
3. Mahasiswa yang jalur masuk penerimaannya melalui jalur SNMPTN dan SBMPTN.

3.4 Identifikasi Variabel

Untuk mengidentifikasi variabel, diperlukan variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dan variabel terikat tersebut meliputi :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah skor SDLR.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini dan agar penelitian tidak terlalu luas maka dibuat definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel.

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil	Skala
	Skor SLDR	Penilaian kesiapan dalam belajar secara mandiri yang terdiri dari 3 komponen, yaitu manajemen diri, keinginan untuk belajar dan kontrol diri.	Kuesioner SDLR yang terdiri dari 36 <i>item</i> , setiap <i>item</i> diukur dengan skor 1-5 dengan skor total 36 – 180	Tinggi = >132 Sedang = 84-<132 Rendah = <84 (Zulharman,2008).	Ordinal
	Prestasi Belajar	Hasil dari evaluasi belajar mahasiswa.	UAB blok LS	A : =>76 B+ : 71 - < 76 B : 66 - < 71 C+ : 61 - < 66 C : 56 - < 61 D : 50 - < 56 E : < 50 (FK Unila, 2011). Tinggi : A, B+, B Sedang : C+, C Rendah : D, E	Ordinal

3.6 Alat dan Cara Penelitian

3.6.1 Alat Penelitian

Pada penelitian ini digunakan alat – alat sebagai berikut :

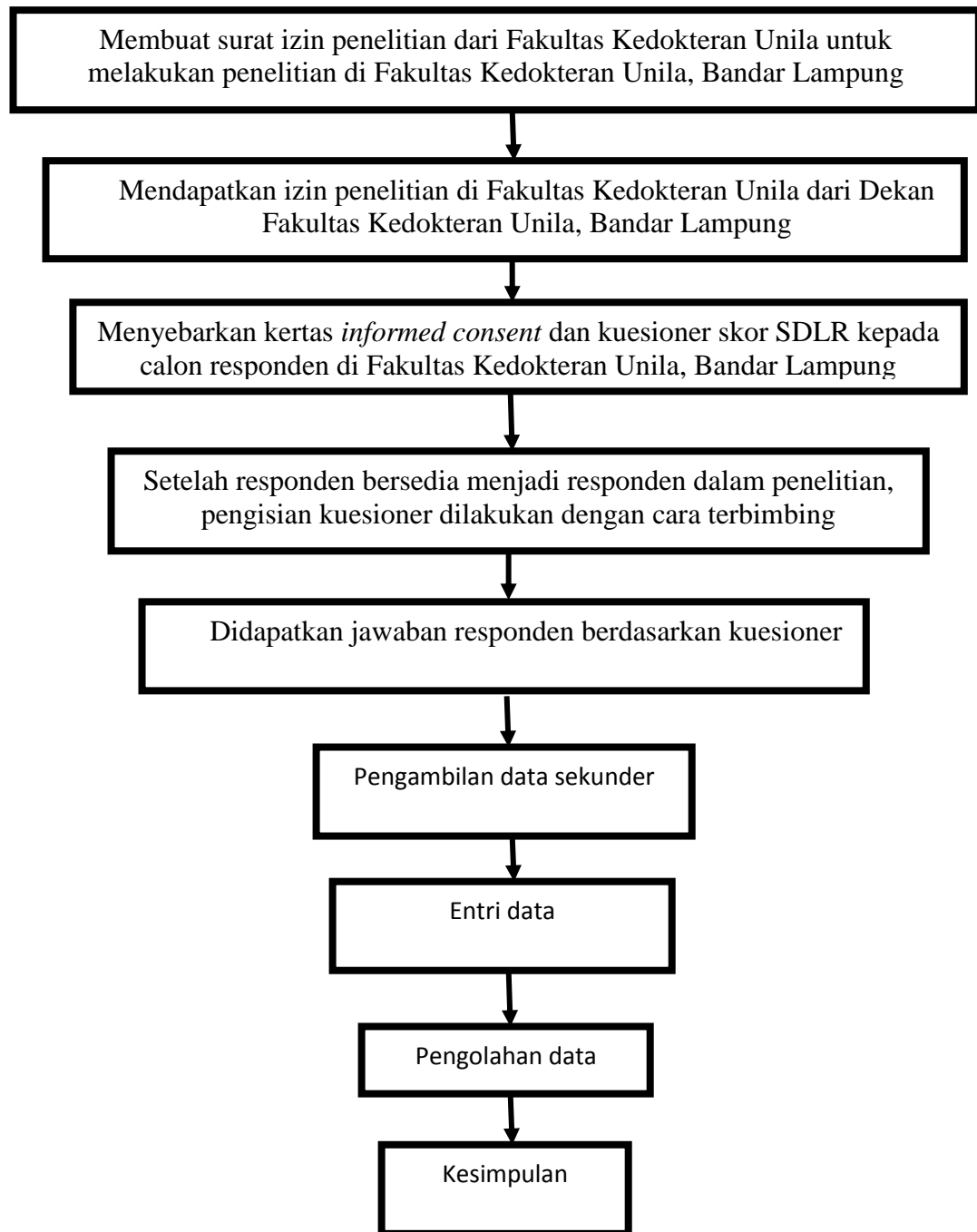
- a. Kuesioner skor SDLR
- b. Alat tulis
- c. Lembar persetujuan.

3.6.2 Cara pengambilan data

Dalam penelitian ini, seluruh data diambil secara langsung dari responden (data primer) dan data yang tidak diambil langsung dari responden (sekunder), yang meliputi :

- a. Penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian
- b. Pengisian *informed consent*
- c. Pengisian kuesioner
- d. Pengambilan data sekunder berupa dokumentasi nilai UAB blok LS yang diperoleh dari bagian akademik FK Unila

3.7 Prosedur Penelitian



Gambar 3. Skema alur penelitian.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data akan diubah kedalam bentuk tabel-tabel, lalu data diolah menggunakan program statistik. Kemudian, proses pengolahan data menggunakan program komputer, terdiri dari beberapa langkah :

a. *Coding*

Untuk mengkonversikan (menerjemahkan) data yang dikumpulkan selama penelitian kedalam simbol yang cocok untuk keperluan analisis.

b. Entri data

Memasukkan data kedalam komputer dengan menggunakan program statistik SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 16,0.

c. Verifikasi

Memasukkan dan memeriksa data secara visual terhadap data yang akan dimasukkan kedalam komputer.

d. Output komputer

Hasil yang telah dianalisis oleh komputer kemudian dicetak.

3.8.2 Analisis Statistika

Analisis statistika untuk mengolah data yang diperoleh akan menggunakan program statistik SPSS versi 16,0 dimana akan dilakukan 2 macam analisa data, yaitu analisa univariat dan analisa bivariat.

a. Analisa Univariat

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik data dengan skala pengukuran kategorik, data yang disajikan berupa jumlah atau frekuensi tiap kategori (n) dan persentase tiap kategori (%), serta ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik (Dahlan, 2012).

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat maka dalam penelitian ini digunakan uji statististik *Spearman* karena kedua variabel merupakan variabel kategorik (Dahlan, 2013):

3.9 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin mengenai etika penelitian Komite Etika Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dengan surat keterangan lolos kaji etik terlampir. Selain itu dalam pengambilan data penelitian, responden terlebih dahulu diberi

penjelasan dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian ini.

3.10 Jadwal Penelitian

Peneliti memerlukan jadwal penelitian agar penelitian dapat berlangsung sesuai dengan rencana. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Penelitian.

No.	Jenis Kegiatan	Tanggal
1	Penyiapan Proposal	September
2	Seminar Proposal	Awal Oktober
3	Persiapan Penelitian	Awal Oktober
4	Pengumpulan Data Analisis	Awal Oktober
5	Analisis Data	Oktober-November
6	Seminar Hasil Penelitian	Akhir November